

## Pelatihan Pengembangan Profesi Guru Melalui Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Dan Karya Inovatif di SMAN 1 Sumberpucung

Farid Wahyudi\*<sup>1</sup>, Listanto Tri Utomo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sistem Informasi, <sup>2</sup> Program Studi Teknik Informatika  
Universitas Islam Raden Rahmat

\*e-mail: farid.wahyudi@uniramalang.ac.id<sup>1</sup>, listantotri@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstract

*In order to fulfill the need for superior and competent human resources in their field, Educators must equip themselves with the knowledge needed, in life, this is possible with freedom of activity and creativity as long as certain reasonable limits. Educators have many activities to learn, not only from the teaching and learning process but also have to look for it in outside activities that can improve their competence. Therefore, SMA Negeri 1 Sumberpucung intends to hold a "Teacher Professional Development Workshop through the Preparation of Scientific Writings and Innovative Works". Participants in this activity were teachers from SMA Negeri 1 Sumberpucung, which consisted of 53 teachers. The activity lasted for two days and was followed by a structured independent assignment, on the first day the first speaker presented an explanation of how to make a good best practice, and on the second day he explained how to write a conceptual scientific article and how to make a popular scientific article. and at the end of the event, the third speaker presented tips and tricks on uploading journals in OJS. After the activity ends, the participants get a certificate equivalent to 32 JP which can be used for professional development.*

**Keywords:** Professional Development Teacher, Scientific Writing, Innovation Works

### Abstrak

*Untuk memenuhi tuntutan sumberdaya manusia yang unggul dan kompeten dibidangnya maka Tenaga Pendidik harus membekali dirinya dengan ilmu-ilmu yang dibutuhkan, dalam kehidupan, hal itu dimungkinkan dengan diberinya kebebasan beraktivitas dan berkeaktivitas selama batas-batas wajar tertentu. Tenaga Pendidik dituntut untuk belajar banyak, bukan hanya dari proses kegiatan belajar mengajar saja tetapi ia juga harus mencarinya dalam kegiatan-kegiatan di luar yang dapat meningkatkan kompetensinya. Maka dari itu, SMA Negeri 1 Sumberpucung bermaksud mengadakan kegiatan "Workshop Pengembangan Profesi Guru Melalui Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Dan Karya Inovatif". Peserta pada kegiatan tersebut adalah guru SMA Negeri 1 Sumberpucung, yaitu sejumlah 53 guru. Kegiatan tersebut berlangsung selama dua hari dan dilanjutkan dengan penugasan secara mandiri terstruktur, pada hari pertama pemateri pertama menyajikan penjelasan bagaimana tips membuat sebuah best practice yang baik, dan pada hari kedua pemateri kedua memaparkan bagaimana membuat sebuah artikel ilmiah konseptual dan bagaimana membuat artikel ilmiah yang populer, serta pada akhir acara pemateri ketiga memamparkan bagaimana tips dan trik mengupload jurnal di OJS. Setelah kegiatan berakhir para peserta mendapatkan sertifikat setara 32 JP yang dapat digunakan untuk pengembangan profesi.*

**Kata kunci:** Pengembangan Profesi Guru, Karya Tulis Ilmiah, Karya Inovasi

### 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya era globalisasi adalah suatu hal yang tidak dapat untuk dihindari yang mempunyai dampak terhadap perubahan perilaku pribadi maupun sosial masyarakat untuk itu diperlukan kejelian dalam memilah-milah proses tersebut agar perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak yang negative (Marlena et al., 2017). Tenaga Pendidik yang merupakan bagian dari bangsa yang memiliki potensi besar dalam mengontrol berbagai perubahan yang ada melalui fungsinya sebagai agen perubahan (*agent of change*) menuju kearah yang positif (Annisa & Hamid, 2016).

Seiring dengan kemajuan zaman dan tuntutan di dunia pendidikan untuk tampil ke depan, maka dituntut kita dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki rasa keintelektualan, kreativitas, inovatif dan berakhlak mulia yang cukup berpotensi sehingga dapat menggunakan keilmuannya dalam kehidupan masyarakat (Ricci Gemarni Tatalia et al., 2022). Untuk memenuhi tuntutan ini maka Tenaga Pendidik harus membekali dirinya dengan ilmu-ilmu yang dibutuhkan, dalam kehidupan, hal itu dimungkinkan dengan diberinya kebebasan beraktivitas dan berkreativitas selama batas-batas wajar tertentu (Karmila Sari & Raga Paksi, 2022). Tenaga Pendidik dituntut untuk belajar banyak, bukan hanya dari proses kegiatan belajar mengajar saja tetapi ia juga harus mencarinya dalam kegiatan-kegiatan di luar yang dapat meningkatkan kompetensinya (Hayuhantika, 2017). Maka dari itu, SMA Negeri 1 Sumberpucung bermaksud mengadakan kegiatan “Workshop Pengembangan Profesi Guru Melalui Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Dan Karya Inovatif”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 16 Tahun 2009. tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, guru yang akan naik pangkat mulai dari pangkat/jabatan Guru Pertama golongan III/b ke pangkat/jabatan golongan ruang yang lebih tinggi menyaratkan adanya unsur pengembangan diri dan publikasi ilmiah/karya inovatif, hal ini dikandung maksud agar guru lebih meningkatkan produktifitas dalam menulis karya ilmiah sejak dini (Saman & Bakhtiar, 2018). Dari hasil studi pendahuluan di lapangan selama ini, jika diamati bahwa sebagian besar kegiatan guru di sekolah-sekolah lebih berorientasi pada misi pendidikan dan pengajaran di kelas sedangkan visi dan misi ilmiah dalam bentuk penulisan dan publikasi ilmiah sering terabaikan (Mansyur & Akidah, 2018). Implikasi dari kenyataan tersebut, penulisan dan publikasi karya ilmiah di kalangan guru masih memprihatinkan (Fitriasari et al., 2021). Hal ini ditandai dengan rendahnya produktivitas guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah (Risalah et al., 2013). Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan Sugijanto, Kepala Pusat Perbukuan Depdiknas yaitu bahwa guru yang bisa menulis tidak lebih dari 1% (Kurniawan & Sigit, 2020).

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang menulis ilmiah dan membuat karya inovasi yang baik dan benar, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang penulisan dan pembuatan karya inovasi, membina tenaga pendidik dalam konsep pengembangan keterampilan. memotivasi tenaga pendidik untuk mempelajari penulisan ilmiah secara utuh dan menyeluruh. Dengan diadakannya pelatihan tersebut diharapkan para peserta pelatihan dapat mempraktikannya dalam proses pengembangan diri masing-masing agar kedepan jika yang bersangkutan akan melakukan kenaikan pangkat sudah tidak bingung bagaimana membuat sebuah karya tulis ilmiah dan cara membuat *best practice* atau karya inovatif.

## 2. METODE

Pada awal kegiatan Pelatihan sebelum dimulai hal yang saya lakukan Bersama tim dari fakultas sains dan teknologi adalah melakukan pertemuan dengan pihak sekolah dengan menawarkan model petaihan yang akan kami sajikan, yaitu dari segi pelaksanaan, pendanaan maupun apa manfaat dari pelatihan yang akan diadakan, berikut merupakan foto pertemuan yang kami lakukan antara pihak fakultas sains dan teknologi dan pihak SMA Negeri 1 Sumberpucung.



**Gambar 1. Foto Pertemuan Dengan Pihak Sekolah**

Setelah dilakukan pertemuan tersebut maka terjadi kesepakatan mulai pendanaan dan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan termasuk kapan acara diselenggarakan beserta agenda-agendanya. Kegiatan pelatihan Pengembangan profesi guru melalui penyusunan karya tulis ilmiah dan karya inovatif ini dilaksanakan pada Senin dan Selasa tanggal 20-21 Juni 2022, pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB di Ruang Guru SMA Negeri 1 Sumberpucung, dengan susunan acara sebagai berikut :

**Tabel 1. Susunan Acara Hari Pertama**

No	Acara	Waktu (WIB)
1	Pembukaan MC	08.00 – 08.15
2	Sambutan Kepala Cabdin	08.15 – 08.45
3	Sambutan Kepala Sekolah	08.45 – 09.00
4	MC dilanjut Moderator	09.00 – 09.05
5	Pemateri 1 (Materi 1)	09.05 – 10.05
6	Coffe Break	10.05 – 10.30
7	Pemateri 1 (Materi 2)	10.30 – 11.30
8	ISOMA	11.30 – 13.00
9	Pemateri 2 (Materi 1)	13.00 – 14.00
10	Coffe Break	14.00 – 14.30
11	Pemateri 2 (Materi 2)	14.30 – 15.30
12	Pemateri 3 (Materi 1)	15.30 – 16.30
13	Penutup (Do'a)	16.30 – 16.40

**Tabel 2. Susunan Acara Hari Kedua**

No	Acara	Waktu (WIB)
1	Pembukaan MC	08.00 – 08.15
2	Sambutan Kepala Cabdin	08.15 – 08.45
3	Sambutan Kepala Sekolah	08.45 – 09.00
4	MC dilanjut Moderator	09.00 – 09.05
5	Pemateri 1 (Materi 1)	09.05 – 10.05
6	Coffe Break	10.05 – 10.30
7	Pemateri 1 (Materi 2)	10.30 – 11.30

8	ISOMA	11.30 – 13.00
9	Pemateri 2 (Materi 1)	13.00 – 14.00
10	Coffe Break	14.00 – 14.30
11	Pemateri 2 (Materi 2)	14.30 – 15.30
12	Pemateri 3 (Materi 1)	15.30 – 16.30
13	Penutup (Do'a)	16.30 – 16.40

Selain kegiatan tatap muka yang sudah terjadwal pada table 1 dan 2, juga terdapat kegiatan mengerjakan tugas secara mandiri yang dilakukan oleh Bapak Ibu Guru di SMA Negeri 1 Sumberpucung, yaitu membuat sebuah artikel ilmiah yang hasilnya langsung dapat diupload pada salah satu jurnal yang sesuai dengan bidangnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pelatihan tersebut sebelum memasuki ruangan semua peserta melakukan presensi dan menerima peralatan atau alat tulis untuk menunjang berlangsungnya kegiatan. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan tersebut adalah 53 orang guru SMA Negeri 1 Sumberpucung. Kegiatan dimulai persis sesuai jadwal dengan dibuka oleh MC dan dilanjutkan pembukaan oleh Ibu Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Malang, dan kemudian dilanjut dengan pembukaan Bapak Kepala SMA Negeri 1 Sumberpucung. Setelah kegiatan pembukaan selesai kegiatan inti materi pertama dimulai yaitu dengan didampingi oleh moderator. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal sampai dengan hari terakhir. Berikut pada gambar 1 dan 2 merupakan beberapa tampilan atau foto kegiatan workshop yang telah berlangsung tersebut.

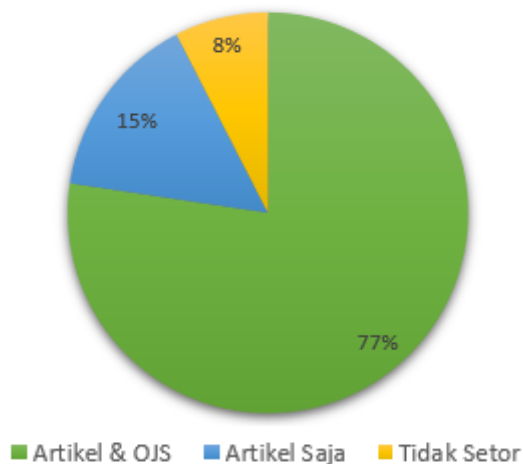


**Gambar 2. Foto Pelatihan Hari 1**



**Gambar 3. Foto Pelatihan Hari 2**

Pada kegiatan hari pertama dan kedua semua peserta hadir secara lengkap yaitu sejumlah 53 Bapak Ibu Guru SMA Negeri 1 Sumberpucung. Setelah kegiatan berakhir Bapak Ibu Guru peserta masih harus menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan yaitu dengan membuat sebuah artikel yang langsung di upload pada jurnal yang sesuai dengan bidang masing-masing. Setelah pengumpulan selesai tim panitia mendata Bapak Ibu Guru yang sudah mengumpulkan ataupun tidak dari total 53 guru tersebut dikategorika menjadi 3 yaitu bapak ibu yang bisa membuat artikel ilmiah dan bisa mengupload ke Open Journal System (OJS) dan yang ke dua yaitu Bapak Ibu Guru Yang Hanya bisa membuat jurnal tanpa upload ke OJS, dan yang ketiga adalah Bapak Ibu guru yang tidak membuat jurnal dan tidak mengupload, dengan detail diperoleh hasil sebagai berikut :



**Gambar 4. Grafik Hasil Pengumpulan Tugas**

Dari gambar 4 grafik hasil pengumpulan tugas dapat diperoleh informasi bahwa sebesar 77% guru mengumpulkan artikel dan juga menguploadnya ke OJS yaitu sejumlah 41 guru, dan 15% guru mengumpulkan tugas artikel saja tanpa menguploadnya ke OJS yaitu sejumlah 8 guru, serta terdapat 8% guru yang tidak mengumpulkan artikel dan tidak menguploadnya ke OJS yaitu 4 guru.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar dan baik serta mendapatkan support yang sangat baik dari Bapak Ibu Guru SMA Negeri 1 Sumberpucung. Dan berdasarkan hasil pengumpulan tugas yang telah didapatkan bahwa 41 orang guru dapat menyerap materi dengan baik secara menyeluruh, dan sejumlah 8 orang guru yang dapat menyerap sebagian materi, serta 4 orang guru belum bisa menyerap materi dengan baik karena alasan – alasan tertentu yang sudah tidak bisa dihindari, yaitu salah satunya tidak bisanya menggunakan laptop.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 1 Sumberpucung yang telah memberi dukungan finansial maupun sarana prasana terhadap kegiatan pelatihan ini, yang dapat kami pergunakan sebagai pengabdian kami.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M., & Hamid, H. (2016). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Di Wilayah Pedalaman. *Widya Laksana*, 5(2), 81–84.
- Fitriasari, P., Fahriza Fuadiyah, N., Destinar, Misdalinda, Rohana, & Dwi Nopriyanti, T. (2021). *Community Education Engagement Journal*. 2(2), 11–20.
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Smpn 3 Ngunut. *Jurnal Adimas*, 5, 13–17. <http://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/623%0Ahttps://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/viewFile/623/290>
- Karmila Sari, R., & Raga Paksi, G. (2022). Pendampingan Guru Pembimbing Karya Ilmiah Siswa MTs. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.289>
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Selamat SRI. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 65–69.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Ricci Gemarni Tatalia, Aruna Laila, & Emil Septia. (2022). Pembinaan Menulis Karya Sastra (Puisi) Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Secara Daring di SMK Kartini Batam. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.246>
- Risalah, D., Sandie, Hodiyanto, & Irvandi, W. (2013). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Berbantuan Aplikasi Mendeley. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>